

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang signifikan. Artinya semakin baik nilai profitabilitas, maka semakin baik *Return* saham perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang signifikan. Artinya semakin baik nilai solvabilitas, maka semakin baik *Return* saham perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang tidak signifikan. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang tidak signifikan. Sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *Return* saham pada

perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang signifikan. Artinya semakin baik nilai kepemilikan institusional, maka semakin baik *Return* saham perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis kelima diterima.

6. Komisaris independen berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang signifikan. Artinya semakin baik nilai komisaris independen, maka semakin baik *Return* saham perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis keenam diterima.
7. Rapat dewan komisaris berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang signifikan. Artinya semakin baik nilai rapat dewan komisaris, maka semakin baik *Return* saham perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya. Sehingga hipotesis ketujuh diterima
8. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Terlihat pada nilai *P-value* yang tidak signifikan. Sehingga hipotesis kedelapan ditolak.
9. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar 0.372 dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang menunjukan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke sembilan diterima

10. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan solvabilitas terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar 0.512 dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke sepuluh diterima
11. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar 0.413 dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke sebelas diterima
12. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan arus kas operasional terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar -0.065 dan nilai *P-value* sebesar 0.208 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke duabelas ditolak.
13. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar -0.157 dan nilai *P-value* sebesar 0.023 yang menunjukkan lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke tigabelas ditolak.
14. Risiko sistematis mampu memoderasi hubungan komisaris independen terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel

sebesar 0.320 dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke empatbelas diterima

15. risiko sistematis mampu memoderasi hubungan rapat dewan komisaris terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar 0.613 dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke limabelas diterima

16. risiko sistematis mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap *Return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variabel sebesar -0.168 dan nilai *P-value* sebesar -0.016 yang menunjukkan lebih kecil dari nilai signifikansinya yaitu 0.05. Sehingga disimpulkan hipotesis ke enambelas ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian yang lebih panjang.
2. Diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan lainnya selain dari *good corporate governance* seperti *Current ratio* dan Struktur Modal.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan ukuran kinerja perusahaan yang lain seperti Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan

Aktivitas.

4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi sumber bacaan dan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang bersifat lebih lengkap dan luas.